

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN "GOOGLE FORM"
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI
SMP NEGERI DAN SWASTA**

Khoiri Yahya Afifah¹, Zaenal Abidin², Harsono³, Budi Murtiyasa⁴

Universitas Muhammadiyah Surakarta

q100240027@student.ums.ac.id, q100240026@student.ums.ac.id,

har152@ums.ac.id, budi.murtiyasa@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using Google Forms for assignment submission in post-pandemic learning at public and private junior high schools. It is a qualitative study conducted through a non-experimental survey to explore students' perceptions from both public and private schools using several methods, including questionnaires, observation, and document analysis. The objectives of this study are to understand students' preferences regarding assignment submission methods, identify the advantages and disadvantages of Google Forms as a learning tool in enhancing student engagement and comprehension, and develop recommendations for educators and school institutions on optimizing the use of Google Forms as an educational medium. The subjects of this research are students from Public JHS 20 Surakarta and Private JHS Islam Program Khusus Muhammadiyah Delanggu Klaten. The results indicate that students prefer submitting assignments offline or in person, suggesting that the offline method is perceived as more effective than using Google Forms for assignment submission.

Keyword: Google Form, Public JHS, Private JHS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan Google Form pada pengumpulan tugas dalam pembelajaran pasca pandemi covid-19 di SMP negeri dan SMP Swasta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui survei non eksperimen untuk mengeksplorasi persepsi peserta didik dari sekolah negeri dan sekolah swasta menggunakan beberapa metode yaitu angket, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik dari SMP Negeri dan SMP Swasta tentang metode pengumpulan tugas, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Google Form

sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, menyusun rekomendasi bagi pendidik dan institusi sekolah mengenai optimalisasi penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah peserta didik dari SMP Negeri 20 Surakarta dan SMP Islam Program Khusus Muhammadiyah Delanggu Klaten. Hasil dari penelitian penggunaan media Google Form terhadap efektifitas pembelajaran pasca pandemi Covid-19 di SMP Negeri dan SMP Swasta adalah bahwa peserta didik lebih memilih untuk mengumpulkan tugas melalui metode *offline* atau secara langsung sehingga metode *offline* dianggap lebih efektif daripada mengumpulkan tugas melalui Google Form.

Kata Kunci: Google Form, SMP Negeri, SMP Swasta

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman BP et al., 2022). Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang di sadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang di laksanakan di dalam maupun di luar sekolah, dan berlangsung seumur hidup (Hasibuan et al., 2021). Negara hendaknya dapat mengatur pendidikan sedemikian rupa untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa (Hakim, 2016).

Sebelum terjadi pandemi covid-19, sistem pendidikan di Indonesia masih berorientasi pada pembelajaran tatap muka dengan kurikulum yang terus mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan zaman. Kurikulum pendidikan nasional telah mengalami berbagai perubahan sejak tahun 1947 hingga Kurikulum Merdeka, yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat (Anas et al., 2025). Secara umum, sebelum pandemi, dunia pendidikan di Indonesia masih mengandalkan metode konvensional dengan interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Teknologi pendidikan belum digunakan secara luas,

meskipun beberapa sekolah mulai menerapkan *e-learning* sebagai pelengkap pembelajaran utama.

Pandemi COVID-19 membawa perubahan yang sangat besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka harus beralih ke metode daring untuk mengurangi risiko penyebaran virus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Donatus Juito Ndasung, pembelajaran *online* menjadi solusi efektif untuk tetap menjalankan proses pendidikan meskipun sekolah ditutup (Sukiastini, 2020). Penelitian dari Universitas Sriwijaya mengungkapkan bahwa perubahan dari pembelajaran *offline* ke *online* memiliki dampak positif dan negatif, termasuk tantangan dalam interaksi antara guru dan peserta didik serta efektivitas pembelajaran jarak jauh (Patricia & Meilinda, 2023). Meskipun masyarakat Indonesia menjadi lebih akrab dengan adanya teknologi, pembelajaran daring juga menimbulkan kendala seperti keterbatasan akses internet dan biaya kuota yang tinggi (Nugraha, 2020).

Setelah pandemi covid-19 berakhir, pelaksanaan pembelajaran

di sekolah sangat beragam. Terdapat sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dan terdapat sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring. Sistem konvensional dapat dikatakan menjadi tidak efektif jika dalam proses belajar mengajar sama sekali menggunakan sistem konvensional ini, karena seiring dengan perkembangan zaman, pertukaran informasi menjadi lebih cepat dan lebih cepat, tetapi lembaga yang masih menggunakan sistem pengajaran tradisional ini (di tingkat sekolah menengah mempertimbangkan untuk memberikan informasi) sangat lambat dan tidak sejalan dengan perkembangan IT (Pujilestari, 2020). Sedangkan, pembelajaran secara daring memiliki banyak dampak negatif (Pujilestari, 2020). Berdasarkan latar belakang di atas, maka tulisan ini mengkaji permasalahan efektivitas penggunaan media Google Form dalam proses pembelajaran setelah pandemi covid-19 dan membandingkan antara SMP negeri dan SMP swasta. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk: 1) Mengetahui minat peserta didik dari SMP Negeri dan SMP Swasta tentang metode pengumpulan tugas; 2)

mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan Google Form sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik; 3) menyusun rekomendasi bagi pendidik dan institusi sekolah mengenai optimalisasi penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei non eksperimen untuk mengeksplorasi persepsi peserta didik dari sekolah negeri dan sekolah swasta. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu angket, observasi, dan studi dokumentasi. Langkah-langkah yang diambil peneliti meliputi: Pembagian angket kepada setiap sampel, pengumpulan jawaban dari setiap sampel sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, semua jawaban yang diperoleh dari peserta didik menjadi data yang digunakan dalam penelitian ini.

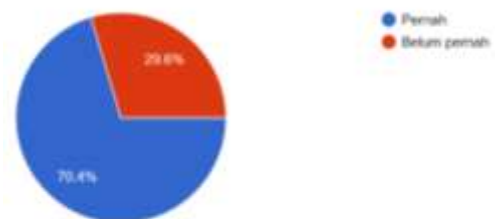
Teknik pengumpulan data yang utama adalah melalui angket. Setelah data terkumpul dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 5 item pertanyaan, langkah selanjutnya

adalah menganalisis data untuk mengetahui tingkat minat peserta didik dari SMP negeri dan SMP swasta dalam menggunakan Google Form sebagai media pengumpulan tugas harian. Dalam analisis data, peneliti menggunakan dua jenis teknik perhitungan, yaitu perhitungan manual dan pemanfaatan program komputer untuk memverifikasi hasil data yang diperoleh dari penelitian.

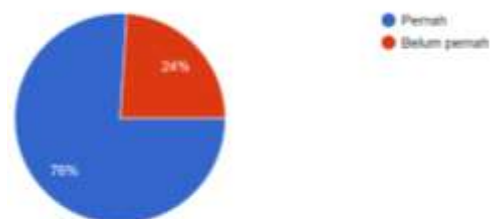
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengalaman peserta didik menggunakan Google Form.

Gambar 1 Grafik pengalaman peserta didik SMP Negeri



Gambar 2 Grafik pengalaman peserta didik SMP Swasta



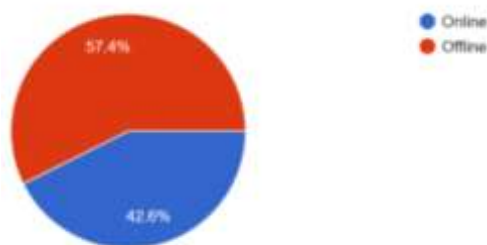
Berdasarkan data yang diperoleh dalam Gambar 1, melalui kuesioner dan wawancara,

pengalaman peserta didik dari SMP Negeri dalam penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran pada pengumpulan tugas dan evaluasi akademik mendapatkan hasil 70,4% peserta didik sudah pernah menggunakan Google Form sebagai media pembelajaran dalam pengumpulan tugas. Namun, 29,6% peserta didik belum pernah menggunakan Google Form.

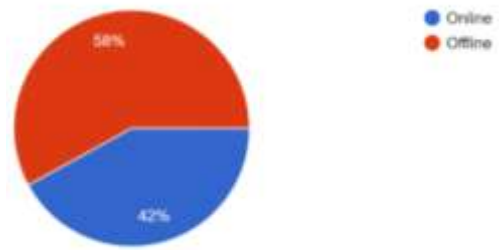
Berdasarkan Gambar 2, diperoleh hasil bahwa 76% peserta didik SMP Swasta sudah pernah menggunakan Google Form dalam pengumpulan tugas dan 24% peserta didik belum pernah menggunakan Google Form.

Minat peserta didik dalam pengumpulan tugas menggunakan Google Form.

Gambar 3 Grafik minat peserta didik SMP Negeri



Gambar 4 Grafik minat peserta didik SMP Swasta



Berdasarkan Gambar 3, didapatkan hasil 57,4% peserta didik dari SMP Negeri lebih memilih untuk mengirimkan tugas dengan metode *offline* atau langsung. Sedangkan, 42,6% peserta didik memilih untuk mengirimkan tugas dengan metode *online* menggunakan Google Form.

Berdasarkan Gambar 4, didapatkan hasil 58% peserta didik dari SMP Negeri lebih memilih untuk mengirimkan tugas dengan metode *offline* atau langsung. Sedangkan, 42% peserta didik memilih untuk mengirimkan tugas dengan metode *online* menggunakan Google Form.

Kelebihan dan kekurangan Google Form sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari kedua SMP baik Negeri maupun Swasta, pengumpulan tugas melalui Google Form memiliki keuntungan yaitu: 1) Praktis dan

mudah digunakan, tidak perlu mencetak atau menulis tangan, cukup mengisi dan mengunggah tugas; 2) hemat waktu, tidak perlu datang ke sekolah atau menyerahkan tugas secara langsung sehingga lebih efisien; 3) dapat diakses kapan saja, bisa diisi dari berbagai perangkat, baik laptop maupun smartphone, sehingga lebih fleksibel; 4) mengurangi risiko kehilangan tugas, semua jawaban tersimpan otomatis di Google Drive, sehingga tidak ada risiko tugas hilang atau rusak; 5) *feedback* lebih cepat, guru dapat memberikan komentar atau nilai dengan lebih cepat dibandingkan metode tradisional; 6) hemat dan ramah lingkungan, mengurangi penggunaan kertas dan tinta, sehingga lebih mendukung konsep pembelajaran yang berkelanjutan.

Selain kelebihan, pengumpulan tugas melalui Google Form juga memiliki beberapa kelemahan yaitu: 1) Kendala teknis, masalah jaringan atau keterbatasan akses internet dapat menghambat peserta didik dalam mengunggah tugas mereka; 2) kurangnya interaksi langsung, tidak ada fitur untuk memberikan umpan balik secara

langsung seperti diskusi atau komentar yang lebih interaktif; 3) kurangnya fleksibilitas dalam revisi, setelah tugas dikirim, siswa tidak dapat mengedit atau memperbaiki jawaban mereka tanpa membuat formulir baru.

Rekomendasi bagi pendidik dan institusi sekolah mengenai optimalisasi penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Google Form sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, guru dan institusi sekolah dapat mempertimbangkan beberapa strategi seperti: 1) Pelatihan dan pendampingan, guru perlu diberikan pelatihan tentang cara membuat dan mengelola Google Form secara efektif, termasuk fitur-fitur seperti kuis otomatis dan analisis hasil; 2) integrasi dengan platform lain, menghubungkan Google Form dengan Google Classroom atau Learning Management System (LMS) dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan penilaian tugas; 3) variasi format soal, memanfaatkan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, isian singkat, dan

unggahan file untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif; 4) pemberian umpan balik secara otomatis, menggunakan fitur skor otomatis dan komentar untuk memberikan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka; 5) evaluasi dan perbaikan berkala, melakukan survei kepada peserta didik dan guru untuk mengetahui efektivitas penggunaan Google Form dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima (Djamdjuri & Kholisah, 2022).

D. Kesimpulan

Pengumpulan tugas secara *offline* atau langsung lebih dipilih oleh peserta didik baik dari SMP Negeri maupun SMP Swasta karena beberapa alasan yaitu lebih praktis, lebih mudah dan cepat. Dengan banyaknya peserta didik yang lebih memilih mengumpulkan tugas secara langsung, maka pengumpulan tugas secara *offline* dinilai lebih efektif daripada harus mengumpulkan tugas secara *online* melalui Google Form. Google Form memiliki kelebihan berupa praktis dan mudah digunakan,

hemat waktu, dapat diakses kapan saja, mengurangi risiko kehilangan tugas, *feedback* lebih cepat, hemat dan ramah lingkungan. Sedangkan, Google Form memiliki kekurangan berupa masalah jaringan atau keterbatasan akses, kurangnya interaksi langsung, kurangnya fleksibilitas dalam revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Anas, M. H., Bakti, S., Nasril, Y., & Adawiyah, R. (2025). Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Nasional di Indonesia dari Kurikulum 1947 hingga Kurikulum Merdeka : Studi Literatur. 14(1), 1259–1272.
- Djamdjuri, D. S., & Kholisah, F. (2022). Pendampingan optimalisasi penggunaan google form untuk pembelajaran daring di masa pandemi. *Penamas: Journal of Community Service*, 2(1), 57–66.
<https://doi.org/10.53088/penamas.v2i1.350>
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Jurnal EduTech, 2(1), 53–64.
- Hasibuan, L., Anwar, K., & Nazirwan, U. (2021). Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 69–82.
- Nugraha, W. (2020). Sistematis Review: Kondisi Pendidikan di Indonesia Selama Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 1(2), 40–44.
- Patricia, P., & Meilinda. (2023). Studi Literatur Review : Dampak Penyebaran Covid - 19 Terhadap Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. 12(2), 126–132.
<https://doi.org/10.20961/inkuiri.v12i2.73724>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. 4, 49–56.
- Rahman BP, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. 2(1), 1–8.
- Sukiastini, I. G. A. N. K. (2020). Dunia Pendidikan di Wilayah Pedalaman Papua Sebelum dan Setelah Terdampak Covid-19. Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit, 04(2), 305–322.